

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha terencana untuk membantu peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (Permendikbud, 2016). Agar dapat memenuhi pengembangan potensi diri yang optimal, pendidikan di Indonesia, terutama di tingkat sekolah menengah, sedang aktif menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dirancang untuk dapat mempersiapkan manusia Indonesia yang beriman, berilmu pengetahuan, produktif, kreatif, dan inovatif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan peradaban dunia (Permendikbud, 2014).

Berdasarkan praktik pengalaman lapangan (PPL) pada kelas X IPA di SMA PGRI Kupang ditemukan permasalahan bahwa pada proses pembelajaran kimia khususnya materi bentuk molekul peserta didik kurang aktif sehingga menyebabkan kondisi kelas pada saat pembelajaran masih terlihat pasif. Diketahui juga bahwa hasil belajar kimia peserta didik pada materi bentuk molekul di sekolah tersebut tergolong rendah.

Hasil observasi penulis dengan guru pamong di SMA PGRI Kupang pada proses pembelajaran kimia materi bentuk molekul menunjukkan proses pembelajaran yang berlangsung menggunakan pendekatan *discovery learning*, namun dalam pengaplikasiannya seringkali peserta didik tidak memperhatikan dengan baik penjelasan guru, sehingga situasi pada saat pembelajaran terlihat pasif.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dan guru pamong di SMA PGRI Kupang diketahui bahwa presentasi belajar kimia peserta didik khususnya pada materi bentuk molekul di sekolah masih tergolong rendah. Pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**

**Data Hasil Belajar Materi Bentuk Molekul Pesertadidik Kelas X IPA SMA PGRI Kupang**

No	Tahun Ajaran	Nilai Rata-Rata Bentuk Molekul
1	2016/2017	72
2	2017/2018	73
3	2018/2019	74

Sumber : Guru SMA PGRI Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020

Untuk mencapai KKM 75 tersebut peserta didik harus aktif menemukan dan mengolah informasi dengan kemampuannya sendiri melalui interaksi dengan teman dan guru di kelas atau pun melalui berbagai sumber belajar. Agar peserta didik terlatih mengembangkan keterampilan berpikir dalam memecahkan masalah dan menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari ke dalam suatu permasalahan. Pertanyaan yang diajukan peserta didik belum menunjukkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan konsep materi yang sedang dipelajari. Jawaban-jawaban yang diberikan atas masalah yang diberikan guru, peserta didik lebih sering menyamakan jawaban dengan teman-teman yang terlebih dahulu menjawabnya, sehingga peserta didik malas mencari tahu untuk dapat memecahkan masalah tersebut dan menjawab dengan hasil pemikiran sendiri. Ada kekurangan yang dimiliki peserta didik dalam aktivitas motorik, peserta didik masih kurang dalam melakukan praktikum atau percobaan-percobaan sederhana. Pada aktivitas mental, peserta didik masih kurang mampu dalam memecahkan masalah ataupun membuat keputusan.

Dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* seperti yang dikatakan Joolingen (1999: 385-397) *discovery learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana peserta

didik membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mengadakan suatu percobaan dan menemukan sebuah prinsip dari hasil percobaan, sehingga aktivitas peserta didik menjadi maksimal dan membawa dampak yang memuaskan pada hasil belajar peserta didik, dimana ketuntasan nilai pada mata pelajaran kimia khususnya pada materi bentuk molekul yang memuaskan.

Dari permasalahan yang ada maka, diperlukan strategi atau pendekatan pembelajaran yang baik, serta yang paling utama adalah dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif yang bisa membantu memperbaiki proses pembelajaran ini adalah dengan menggunakan pendekatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, yang dapat menumbuhkan minat belajar, serta meningkatkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di masyarakat. Pendekatan *discovery learning* merupakan suatu pemecahan masalah yang akan bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan di kemudian hari. Penerapan pendekatan *discovery learning* ini bertujuan agar peserta didik mampu memahami pelajaran dengan sebaik mungkin dan pembelajaran terasa lebih bermakna, sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Melalui pendekatan *discovery learning* peserta didik menjadi lebih dekat dengan apa yang menjadi sumber belajarnya, rasa percaya peserta didik akan meningkat karena dia merasa apa yang dipahami telah ditemukan. oleh diri sendiri, kerja sama dengan teman akan meningkat, serta tentunya menambah pengetahuan peserta didik. Pendekatan *discovery learning* ini sangat cocok dengan materi bentuk molekul disebabkan materi tersebut mengharuskan peserta didik untuk dapat meramalkan bentuk-bentuk molekul.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik menulis makalah ilmiah dengan judul “**Penerapan Pendekatan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pokok**

## **Bentuk Molekul Kelas X MIA SMA PGRI Kupang Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Ajaran 2019/2020.”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana keefektifan penerapan pendekatan *discovery learning* terhadap hasil belajar pada materi pokok Bentuk Molekul kelas X MIA pada SMA PGRI Kupang tahun ajaran 2019/2020.

Secara spesifik, masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi Bentuk Molekul kelas X MIA di SMA PGRI Kupang?
- b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok Bentuk Molekul peserta didik kelas X MIA SMA PGRI kupang tahun pelajaran 2019/2020?
- c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi Bentuk Molekul peserta didik kelas X MIA SMA PGRI kupang tahun pelajaran 2019/2020?

### **C. Tujuan**

Mengetahui keefektifan penerapan pendekatan pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran kimia dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *discovery learning* pada materi Bentuk Molekul kelas X SMA PGRI Kupang.

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok Bentuk Molekul peserta didik kelas X MIA SMA PGRI Kupang tahun pelajaran 2019/2020.
- b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok Bentuk Molekul peserta didik kelas X MIA SMA PGRI Kupang tahun pelajaran 2019/2020.
- c. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok Bentuk Molekul peserta didik kelas X MIA SMA PGRI Kupang tahun pelajaran 2019/2020.

#### **D. Manfaat Kajian**

1. Bagi Pembaca
  - a. Pembaca dapat termotivasi untuk menerapkan pendekatan *discovery learning*.
  - b. Pembaca dapat memiliki wawasan yang luas tentang pendekatan *discovery learning*.
2. Bagi Penulis
  - a. Menambah wawasan, pengetahuan dan ketrampilan penulis khususnya yang berkaitan dengan pendekatan *discovery learning*.
  - b. Dapat mempersiapkan diri untuk menjadi seorang guru yang profesi.

#### **E. Batasan Kajian**

Kajian ini dilakukan di SMA PGRI Kupang, Materi pokok dalam kajian ini adalah Bentuk Molekul. Sampel dalam kajian ini adalah peserta didik kelas X MIA SMA PGRI Kupang tahun ajaran 2019/2020.

